

Analisis pemenuhan kebutuhan perawat di instalasi rawat inap RSUD Kota Tangerang Selatan, 2017 = The analysis of meeting the needs of nurses at the inpatient installation of the general Hospital of Tangerang Selatan, 2017

Nursofianty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477187&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ujung tombak RS adalah sumber daya manusianya. Tenaga perawat di rawat inap paling dibutuhkan keberadaannya di RS karena 24 jam bersentuhan dengan pasien. RSUD Kota Tangsel merupakan RS kelas C milik Pemerintah. Hasil laporan kinerja tahun 2016 menyatakan bahwa pelayanan belum optimal. Keluhan terutama berasal dari bangsal rawat inap penyakit dalam seperti perawat dianggap kurang tanggap. Melalui wawancara yang tidak terstruktur terhadap beberapa perawat didapatkan beberapa temuan. Diantaranya adalah terlalu banyaknya tugas yang harus dikerjakan dalam satu waktu. Sesuai dengan Rencana Pembangunan, pada tahun 2018 RSUD Kota Tangsel akan melakukan penambahan tempat tidur menjadi 210 tempat tidur. Dengan adanya laporan belum optimalnya pelayanan perawatan di unit rawat inap RSUD Tangerang Selatan, kemudian dengan adanya rencana penambahan kapasitas pelayanan, maka diperlukan adanya perencanaan tenaga perawat sesuai dengan beban kerja dan uraian tugas. Tujuan dari penelitian ini diketahuinya jumlah optimal perawat di unit rawat inap RSUD Kota Tangsel dengan menggunakan metode time and motion study, work sampling dan dengan menggunakan metode analisis Beban Kerja sesuai Permenkes Nomor 33 Tahun 2015, serta sebagai perbandingan dilakukan penghitungan kebutuhan dengan metode PPNI dan Formula Iljas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif cross-sectional yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan wawancara mendalam, dengan metode observasi melalui pengamatan pada perawat di rawat inap RSUD Kota Tangsel. Penelitian ini menunjukkan baik secara time and motion study dan work sampling aktivitas produktif tidak langsung lebih besar dari aktivitas produktif langsung. Secara objektif beban kerja di rata-ratakan termasuk kategori sedang. Hasil dari penghitungan kebutuhan perawat di unit rawat inap penyakit dalam dengan metode ABK Kesehatan jumlah perawat yang dibutuhkan kurang 2. Berdasarkan peningkatan jumlah penduduk di kota Tangerang Selatan yaitu untuk tahun 2018 sebanyak 207 perawat, berturut-turut untuk 4 tahun berikutnya sebanyak 252, 333, 396 dan 472 perawat. Berdasarkan distribusi penyakit, jumlah terbesar yang dirawat yaitu dengan Diabetes Mellitus DM, dirawat di unit rawat inap penyakit dalam didapatkan jumlah untuk 5 tahun ke depan sebanyak 27, 33, 44, 52 dan 62 perawat. Pengembangan Gedung II III dibutuhkan sebanyak 187 perawat.

<hr>

ABSTRACT

The tip of the spear of hospital is the human resources. Nurses at inpatient most needed presence in the hospital because 24 hours in contact with patient. Tangerang Selatan Tangsel general hospital is a type C Hospital belonging to the government. Year 2016 Performance report results states that the service has not been optimal. Complaints mainly from internal disease ward in nurses were considered to be less responsive. Through unstructured interviews with several nurses, several findings were obtained. among them are too many tasks to be shouted in one time. In accordance with the development plan, in 2018 Tangsel hospital

will make the addition of beds to 210 beds. With the report has not optimal treatment of care in inpatient unit of Tangsel hospital, then with the placement of additional service capacity, it is necessary the planning of nurses in accordance with the load and job descriptions. The purpose of this study is to know the optimal number of nurses in inpatient unit of Tangsel general hospital by using time and motion study, work sampling and by using the method of work load analysis according to Permenkes No. 33 of 2015, as well as comparative calculation of needs by method of PPNI and Iljas Formule. This study uses descriptive cross sectional method that is qualitative and quantitative with in depth interview with observation on the nurse at inpatient of Tangsel general hospital. This study shows both time and motion study and work sampling indirect productive activity is greater than direct productive activity. Objectively the workload in the average is classified as medium category. The result of the calculation of nurse needs in the inpatient care unit with the method of health workload analysis still need 2 more nurses. Based on the population increase in South Tangerang City for 2018 it takes 207 nurses, respectively for the next four years totaling 252, 333, 396 and 472 nurses. Based on the distribution of the disease, the largest number treated with Diabetes Mellitus, treated in the inpatient unit within the obtained number for the next five years as much 27, 33, 44, 52 and 62 nurses. The development of buildings II and III required 187 nurses.